



## **The Effect of Working Capital on Profitability in Pulp and Paper Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015 – 2020**

Akhmad Agung Cahyono<sup>1</sup>,Purnamawati<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura

### **INFO ARTIKEL**

Sejarah Artikel:

Diterima

Diperbaiki

Disetujui

Keywords:

Cash Turnover, Account

Receivable Turnover, Inventory

Turnover, Profitability

### **Abstract**

*Akhmad Agung Cahyono, The Effect of Working Capital on Profitability in Pulp and Paper Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015 – 2020. Under the guidance of Purnamawati, SE., MM. The purpose of this study was to determine the effect of working capital elements consisting of cash turnover, receivables turnover, and inventory turnover on profitability (ROA) in pulp and paper sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2020. This study uses quantitative methods with sampling technique using purposive sampling. This study uses secondary data with multiple regression analysis. The hypothesis of this research is the effect of cash turnover, receivables turnover, and inventory turnover has a positive and significant effect on profitability partially and simultaneously. The conclusions of this study are (1) the cash turnover variable (X1) has a negative and insignificant effect on profitability (2) The receivables turnover variable (X2) has a negative and insignificant effect on profitability (3) The inventory turnover variable (X3) has a positive and no positive effect. significant on profitability (4) Variables cash turnover, accounts receivable turnover, and inventory turnover does not simultaneously affect profitability.*

✉ Penulis Korespondensi\*  
Purnamawati

Email:  
purnamawati@trunojoyo.ac.id

P-ISSN: 2775-3093

E-ISSN: 2797-0167

DOI :

Citation : Akhmad Agung Cahyono (2022), Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Pulp Dan Kertas Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2020. Jurnal Kajian Ilmu Manajemen, 2 (3), hlm. 357-366

## PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis, perusahaan dituntut agar lebih efisien dalam melaksanakan aktivitas operasinya. Perihal ini diakibatkan sebab pada masa globalisasi tidak terdapat lagi batasan antar negara dalam melakukan persaingan usaha. Untuk menghadapi persaingan usaha, perusahaan dituntut untuk mengelola manajemen yang baik, yaitu manajemen yang dapat mempertahankan kegiatan operasional perusahaan serta dapat memperoleh laba yang maksimal dan menjaga kesejahteraan pemegang saham sekaligus menjaga nilai perusahaan tetap diatas standar perusahaan. Salah satu indikator yang bisa memperhitungkan perusahaan sudah mengelola manajemen dengan baik merupakan dengan memperhatikan pengelolaan modal kerja mereka. Modal kerja ialah pangkal pembiayaan kegiatan industri tiap hari yang dapat berpengaruh terhadap keberlangsungan hidup dari perusahaan itu sendiri.

“Modal Kerja merupakan modal yang digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan. Modal kerja merupakan suatu pemodal dalam wujud aktiva tidak tetap seperti kas, kas bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, serta aktiva tidak tetap yang lain” (Kasmir, 2019). Working capital yang diatur dengan bagus dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Manager perusahaan bertugas dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan ditengah kompetisi yang ketat lewat pengelolaan modal kerja yang efisien serta efektif guna menciptakan keuntungan yang positif.

Perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan merupakan elemen modal kerja. perputaran modal kerja dimulai pada saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas melalui penjualan. Semakin cepat perputaran modal kerja perusahaan maka perusahaan semakin efektif dan efisien dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Menurut Riyanto (2010) “perputaran kas menggambarkan kemampuan kas perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga dapat diketahui berapa kali kas berputar dalam satu periode”. Tingkat perputaran kas menunjukkan kecepatan perubahan kembali aset lancar menjadi kas melalui penjualan. Artinya dengan rasio cash turnover ini dapat mengetahui sebesar apa profitabilitas yang bisa dihasilkan dari kas rata-rata yang dimiliki perusahaan. Tingkat perputaran kas yang tinggi menunjukkan pengembalian modal kerja yang ditanamkan di kas sangat cepat melalui penjualan secara tunai, sehingga perusahaan dapat segera melakukan pendanaan modal kerja kembali dan pembiayaan operasional perusahaan, dengan terjaminnya pendanaan terhadap modal kerja, perusahaan akan dapat melanjutkan aktivitas operasional sehari-hari yang bertujuan untuk menghasilkan laba atau meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Perputaran piutang merupakan ukuran akuntansi yang dipakai agar dapat mengukur keefektifitasan perusahaan dalam membagikan angsuran serta dalam menagih angsuran tersebut. Rasio ini bermaksud agar dapat menilai keahlian perusahaan dalam menggunakan modal kerja dengan cara efisien sehingga dapat meningkatkan profitabilitas. Perputaran piutang yang tinggi menunjukkan bawasannya piutang dapat menghasilkan kas dengan cepat sehingga dapat digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan yang nantinya akan berkaitan dengan jumlah barang yang dihasilkan dan laba yang akan diperoleh.

“Persediaan sebagai bagian utama dari modal kerja yang merupakan aset yang selalu dalam keadaan berputar,” (Riyanto, 2010). Pengembalian aset ditentukan oleh seberapa sering perusahaan menjual barang dengan keuntungan, yang pada akhirnya meningkatkan profitabilitas. Perputaran persediaan yang tinggi dapat menekan biaya operasional dan resiko nilai persediaan turun sehingga laba perusahaan yang diperoleh akan tinggi.

“Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan. kemampuan memperoleh laba bisa diukur dari modal sendiri maupun dari seluruh dana yang diinvestasikan ke dalam perusahaan” (Wiagustini, 2010). “Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan” (Sudana, 2011:22). “Profitabilitas menjadi sebuah indikator keberhasilan manajemen dalam mengelolah modal kerja perusahaan, profitabilitas juga adalah sebuah indikator keberhasilan manajemen dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan” (Raheman & Nasr, 2007)

Perusahaan sub sektor pulp dan kertas merupakan perusahaan yang telah diakui BEI, sebab pada industri tersebut adalah industri yang besar bahkan industri unggulan di Indonesia, dengan setiap tahunnya konsumsi kertas mengalami kenaikan dan dapat dilihat dari jumlah ekspor industri pulp dan kertas sebagai berikut.

Tabel 1. Data Ekspor Perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas

Tahun	Volume Ekspor (juta ton)	Nilai Ekspor (US\$ miliar)
2015	6,3	3,9
2016	7,65	5,01
2017	9,38	6,26
2018	9,45	7,17
2019	10,8	7,19
2020	12,46	6,76

Sumber: [www.lokadata.id](http://www.lokadata.id) (2021)

Setiap tahun sektor pulp dan kertas mengalami peningkatan permintaan yang membuat jumlah ekspor meningkat, dengan volume ekspor tertinggi tercapai pada tahun 2020 dengan jumlah 12,46 juta ton. Namun hal tersebut tidak diikuti dengan profitabilitas perusahaan yang selalu mengalami fluktuasi.

Tabel 2. Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas

KODE	Profitabilitas (ROA)					
	2015	2016	2017	2018	2019	2020
ALDO	6,58	6,15	5,82	8,08	8,48	6,85
FASW	-4,42	9,06	6,36	12,82	9,01	3,06
INKP	3,16	2,95	5,41	6,72	3,23	3,46
INRU	-0,82	11,05	8,43	0,96	-4,05	0,81
KDSI	0,97	4,13	5,19	5,52	5,11	4,83
SPMA	-1,95	3,75	4,24	3,60	5,52	7,02
TKIM	0,05	0,31	1,06	8,29	5,44	4,83

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2015)

Sehingga dari fluktuasi profitabilitas perusahaan, dapat ditarik sebuah pertanyaan apakah modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor pulp dan kertas.

## METODE PENELITIAN

Objek penelitian pada penelitian ini adalah perusahaan subsektor pulp dan kertas yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2015 - 2020. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, menurut Suliyanto (2018), "Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada data kuantitatif yang dinyatakan secara numerik".

Populasi yang digunakan ini adalah seluruh perusahaan pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 9 perusahaan dengan periode tahun 2015 – 2020. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 7 sampel, ditentukan dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* yakni metode penetapan sampel dengan beberapa pertimbangan atau kriteria tertentu sesuai dengan masalah atau tujuan penelitian (Sugiyono, 2019). Adapun beberapa syarat yang digunakan sebagai pola penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2020
2. Pelaporan keuangan tersedia dari 2015-2020

Tabel 3. Daftar Sampel Perusahaan Pulp dan Kertas

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.
2	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.
3	INKP	Indah Kilat Pulp & Paper Tbk.
4	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk.
5	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.
6	SPMA	Suparma Tbk.
7	TKIM	Pabrik Kertas Tijwi Kimia Tbk.

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2021)

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sub sektor pulp dan kertas tahun 2015-2020. Sumber data penelitian ini diperoleh dari bursa efek indonesia (BEI) pada perusahaan sub sektor pulp dan kertas tahun 2015-2020, Data diperoleh melalui sumber informasi yaitu pada website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) . dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, uji heterokedasitas, analisis regresi berganda. Untuk menjawab hipotesis menggunakan uji t, uji F, uji koefisien determinasi.

## HASIL

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,42906265
Most Extreme Differences	Absolute	,094

	Positive	,072
	Negative	-,094
Test Statistic		,094
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Sumber : Data Sekunder (2021)

Berdasarkan hasil pengujian uji normalitas, jumlah sampel yang dipergunakan sebesar 42 sampel menggunakan nilai distribusi sebanyak 0,200 yg mempunyai nilai lebih berasal 0,05. yang berarti data bertistribusi secara normal.

### Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R		Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
			Square			
1	.429 <sup>a</sup>	.184	.093		3.56852	1.723

Sumber : Data Sekunder (2021)

Uji asumsi klasik membagikan hasil autokorelasi, nilai d sebanyak 1,723, jumlah sampel penelitian adalah 42 dengan 3 variabel independen sehingga nilai du ialah 1,606 dan nilai 4-du ialah 2,394, sehingga hasil uji autokorelasi adalah  $du > d > 4-du$  yaitu  $1606 > 1,723 < 2,394$ , maka model regresi yang dibuat tidak terdapat autokorelasi.

### Uji Multikolinieritas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Perputaran Kas	,825	1,212
	Perputaran Piutang	,714	1,400
	Perputaran Persediaan	,850	1,176

Sumber : Data Sekunder (2021)

Uji multikolinieritas menghasilkan nilai tolerance variabel perputaran kas adalah 0,825 lebih besar dari 0,10, di variabel perputaran piutang nilai tolerance adalah 0,714 lebih besar dari 0,10, nilai tolerance variabel perputaran persediaan adalah 0,850 lebih besar dari 0,10. Hasil ini memberikan bahwa pada penelitian ini tidak terdapat multikolinieritas antar variabel bebas.

### Uji Heterokedasitas

Tabel 7. Hasil Uji Heterokedasitas

Model	Unstandardized Coefficients			
	B	Std. Error	t	Sig.

1	(Constant)	3,294	1,305	2,524	,016
	Perputaran Kas	,002	,004	,411	,684
	Perputaran Piutang	-,005	,014	-,386	,702
	Perputaran Persediaan	-,164	,265	-,620	,539

Sumber : Data Sekunder (2021)

Hasil uji heterokedasitas diperoleh pengaruh nilai sig. perputaran kas sebesar 0,684, perputaran piutang sebesar 0,702, dan perputaran persediaan sebesar 0,539 dimana seluruh nilai sig. variabel lebih besar dari 0,05. yang bisa disimpulkan bahwa tidak ada efek antar variabel bebas terhadap absolute residual, sehingga dapat diasumsikan bahwa model regresi tidak terjadi heterokedasitas.

### Analisis Regresi Berganda

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	3,694	2,027
	Perputaran Kas	-,008	,007
	Perputaran Piutang	-,023	,021
	Perputaran Persediaan	,360	,411

Sumber : Data Sekunder (2021)

Berdasarkan Hasil analisis regresi berganda didapatkan persamaan regresi berganda adalah :  $Y = 3,694 - 0,008 X_1 - 0,023 X_2 + 0,360 X_3$

### Uji Hipotesis

#### Uji t

Tabel 9. Hasil Uji t

Model		T	Sig.
1	(Constant)	1,822	,076
	Perputaran Kas	-1,137	,262
	Perputaran Piutang	-1,076	,289
	Perputaran Persediaan	,876	,386

Sumber : Data Sekunder (2021)

1. Uji hipotesis 1, berdasarkan hasil pengujian, maka dapat dilihat bahwa variabel perputaran kas memiliki tingkat signifikan sebesar  $0,262 > 0,05$ . Dimana

- berarti H0 diterima dan H1 ditolak, berarti secara parsial perputaran kas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas
2. Uji hipotesis 2, berdasarkan hasil pengujian pada lampiran 17, maka dapat dilihat bahwa variabel perputaran piutang memiliki tingkat signifikan sebesar  $0,289 > 0,05$ . Dimana berarti H0 diterima dan H2 ditolak, berarti secara parsial perputaran piutang berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas
  3. Uji hipotesis 3, berdasarkan hasil pengujian, maka dapat dilihat bahwa variabel perputaran persediaan memiliki tingkat signifikan sebesar  $0,386 > 0,05$ . Dimana berarti H0 diterima dan H3 ditolak, berarti secara parsial perputaran persediaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas

## Uji F

Tabel 10. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	84,367	3	28,122	2,217	,102 <sup>b</sup>
	Residual	482,097	38	12,687		
	Total	566,464	41			

Sumber : Data Sekunder (2021)

Nilai signifikansi yang dihasilkan uji F yaitu sebesar  $0,102 > 0,05$ . Ini menunjukkan bahwa H0 diterima dan H4 ditolak, jadi secara simultan variabel – variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## Uji Koefisien Determinasi

Tabel 11. Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,386 <sup>a</sup>	,149	,082	3,56185

Sumber : Data Sekunder (2021)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi didapat perhitungan nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,149. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sebesar 14,9% sedangkan sisanya 85,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Dalam hasil penelitian ini menunjukkan perputaran kas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas dikarenakan perputaran kas yang rendah disebabkan penjualan secara kredit memiliki syarat penjualan yang lama, sehingga

membutuhkan waktu untuk dapat menghasilkan kas, namun dikarenakan syarat penjualan yang lama membuat volume penjualan perusahaan semakin tinggi sehingga membuat profitabilitas perusahaan naik. Selain itu setiap tahunnya jumlah beban keuangan perusahaan cenderung meningkat sehingga memaksa perusahaan harus meningkatkan penjualan agar dapat melunasi beban keuangan dan agar tidak menghalangi peningkatan profitabilitas perusahaan. Adanya ke tidak signifikan ini disebabkan dari hasil penelitian ini ada perusahaan yang memiliki tingkat perputaran kas yang tinggi namun tidak diikuti dengan penurunan profitabilitas. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Lisnawati Dewi dan Yuliasuti Rahayu (2016), Putu Intan Gana Putri dan Gede Merta Sudiartha (2015), Zainuri (2018) dan Jason Kasozi (2017) yang menyatakan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

### **Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas**

Dalam hasil penelitian ini menunjukkan perputaran piutang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas disebabkan perusahaan sub sektor pulp dan kertas menerapkan kebijakan piutang yang lunak (kecuali perusahaan Toba Pulp Lestari Tbk dan kasus tahun 2015 perusahaan Fajar Surya Wisesa Tbk) hal ini disebabkan karena perusahaan sub sektor pulp & kertas memiliki piutang yang jatuh temponya melebihi dari tiga bulan. Kebijakan piutang yang lunak bertujuan untuk membuat minat pasar meningkat sehingga dapat meningkatkan volume penjualan perusahaan yang akhirnya meningkatkan profitabilitas. Piutang dagang yang tinggi digunakan sebagai jaminan dari peminjaman bank jangka pendek, sehingga aktivitas perusahaan tidak terganggu karena piutang yang tidak dapat menghasilkan kas dengan cepat. Adanya ke tidak signifikan ini disebabkan dari hasil penelitian ini ada perusahaan yang memiliki tingkat perputaran piutang yang tinggi namun tidak diikuti dengan penurunan profitabilitas. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Veronica Reimeinda, dkk (2016), dan Zainuri (2018) yang menyatakan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

### **Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas**

Dalam hasil penelitian ini menunjukkan perputaran persediaan berpengaruh positif dan tidak signifikan disebabkan karena perputaran persediaan yang tinggi dapat mengurangi resiko terjadinya penurunan nilai persediaan dan dapat mengurangi biaya operasional perusahaan sehingga dapat meningkatkan profitabilitas, sebaliknya perputaran persediaan yang rendah mengakibatkan penambahan biaya operasional dan resiko terjadinya penurunan nilai persediaan sehingga dapat menurunkan profitabilitas. Adanya ke tidak signifikan ini disebabkan dari hasil penelitian ini ada perusahaan yang memiliki tingkat perputaran persediaan yang tinggi namun tidak diikuti dengan peningkatan profitabilitas. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Matilde Amaral Canizio (2017), Putu Intan Gana Putri dan Gede Merta Sudiartha (2015), Jason Kasozi (2017), Uguru, Leonard C, dkk (2018) yang menyatakan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

### **Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas**

Hasil pengujian menyatakan bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan pada uji F yaitu Nilai signifikansi yang dihasilkan uji F yaitu sebesar  $0,102 > 0,05$ . Ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_4$  ditolak, jadi secara simultan variabel – variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian secara simultan  $X_1, X_2, X_3$  terhadap  $Y$  diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar  $2,217 < F_{tabel} 2,85$ , dengan nilai koefisien determinasi  $R^2$  sebesar  $0,149$  atau  $14,9\%$ . Jadi

dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel – variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

## SIMPULAN

1. Variabel perputaran kas ( $X_1$ ) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas di perusahaan sub sektor pulp dan kertas yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020.
2. Variabel perputaran piutang ( $X_2$ ) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas di perusahaan sub sektor pulp dan kertas yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020.
3. Variabel perputaran persediaan ( $X_3$ ) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas di perusahaan sub sektor pulp dan kertas yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020.
4. Variabel perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan tidak berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas di perusahaan sub sektor pulp dan kertas yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Agus Zainul. 2018. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Zahir Publising.
- Darmawan. 2020. *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Ermainsi, et.,al. 2021. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI).
- Herispon. 2004. *Manajemen Keuangan I*. Pekanbaru: UIR Press.
- Kartawinata, Budi Rustandi, et., al. 2020. *Manajemen Keuangan (Sebuah Tinjauan Teori dan Praktis)*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Press.
- Lena, Mai Netriwati dan Aini Nur Rohmatul. 2019. *Metode Penelitian*. Malang: CV IRDH.
- Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Prastyo, Hari. 2017. *Statistik Dasar: Sebuah Panduan untuk Peneliti Pemula/ Penyusun*. Mojokerto: Lembaga Pendidikan dan Pelatihan: International English Institute of Indonesia.
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar – dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE - Yogyakarta.
- Siyoto, Sandu dan Sodik, M.Ali. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing.
- Suleman, Dede. Marginingsih, Ratnawaty dan Susilowati, Isnurrini Hidayat. 2019. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Sumardi, Rebin dan Suharyono. 2020. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta Selatan: LPU-UNAS.
- Suteja, Jaja. 2015. *Manajemen Modal Kerja*. Bandung: UNPAS Press.
- Zulhawati dan Rofiqoh, Ifah. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. [s.n].
- Anwar, Yuli. 2018. *The Effect Of Working Capital Management On Profitability In Manufacturing Company Listed In Indonesia Stock Exchange*. Vol. 3, No. 1: 1-14
- Aryani, Roma. 2012. *Pengaruh Penggunaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Profitabilitas Pada PT. Metrodata Electronics*. Skripsi.
- Canizio, Matilde Amaral. 2017. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Supermarket Di Timor Leste*, Vol. 6, No. 10: 3527-3548.
- Kasozi, Jason. 2017. *The Effect Of Working Capital Management On Profitability: A Case Of Listed Manufacturing Firms In South Africa*. Vol. 14, No. 2: 336-346.

- Pusat Data dan Teknologi Informasi Kementerian Perindustrian. 2019. *Kebutuhan Energi Pada Industri Pulp dan Kertas*. Jakarta Selatan. Kementerian Perindustrian.
- Putri, Putu Intan Gana Putri dan Sudiarta, Gede Marta. 2015. *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food And Beverages*. Vol. 4, No. 2: 511-510.
- Rahayu, Eka Ayu dan Susilowibowo, Joni. 2014. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur*. Vol. 2, No. 4: 1444-1455.
- Reimeinda, Veronica. Murni, Sri dan Saerang, Ivonne. 2016. *Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Industri Telekomunikasi Di Indonesia*. Vol. 16, No. 3: 207-218.
- Uguru, Leonard C. Chukwu, U.C and Elom, J.O. 2018. *Effect Of Working Capital Management On The Profitability Of Brewery Firms In Nigeria*. Vol. 9, No 2: 9-20.
- Utami, Made Sri dan S. Made Rusmala Dewi. 2016. *Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Vol. 5, No. 6: 3476-3503.
- Zainuri. 2018. *Pengaruh Cash Turnover, Receivable Turnover Dan Inventory Turnover Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 - 2016)*. Vol. 2, No 1
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)